



JURNAL BASICEDU

Volume 7 Nomor 6 Tahun 2023 Halaman 3731 - 3742

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Efektivitas Media Paper Mode dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V Sekolah Dasar

Tia Angelina¹, Yunika Herliana^{2✉}, Susilo Tri Widodo³, Utami Kusuma Arum⁴

Universitas Negeri Semarang, Indonesia^{1,2,3,4}

E-mail: tiaangelinaa@students.unnes.ac.id¹, yunikaherliana11@students.unnes.ac.id²,
susilotriwidodo@mail.unnes.ac.id³, tb02.arum@gmail.com⁴

Abstrak

Keefektifitas penerapan soal evaluasi dengan menggunakan Quizizz Paper Mode dilakukan oleh kelas V SDN Tambakaji 02 pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi Pancasila khususnya simbol-simbol dan contoh penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Pancasila bertujuan untuk mengembangkan peserta didik dalam memiliki sikap dan perilaku yang baik serta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Metode penelitian yang digunakan adalah Mixed Method gabungan antara metode kualitatif dan metode kuantitatif dalam satu penelitian. Penelitian ini di laksanakan pada SDN Tambakaji 02 pada kelas V dengan hasil penelitian yang menunjukkan media evaluasi Quizizz Paper Mode yang dikembangkan memiliki kategori sangat layak. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan media Quizizz Paper Mode mampu meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi simbol-simbol dan penerapan nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terjadi karena dengan menggunakan media Quizizz Paper Mode siswa lebih aktif dalam interaksi keterlibatan di dalam kelas pada pembelajaran. Hal tersebut terjadi karena peserta didik tertarik dalam menggunakan Quizizz, sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam memahami materi.

Kata Kunci: Media Paper Mode, Pendidikan Pancasila, Sekolah Dasar.

Abstract

The effectiveness of implementing evaluation questions using Quizizz Paper Mode was carried out by class V of SDN Tambakaji 02 in the Pancasila Education subject. This research was motivated by students' lack of understanding of Pancasila material, especially symbols and examples of their use in everyday life. Pancasila education aims to develop students in having good attitudes and behavior as well as having faith and devotion to God Almighty. The research method used is a Mixed Method, a combination of qualitative methods and quantitative methods in one research. This research was carried out at SDN Tambakaji 02 in class V with research results showing that the Quizizz Paper Mode evaluation media developed had a very feasible category. From the results of research that has been carried out, learning Pancasila education using the Quizizz Paper Mode media is able to improve student learning outcomes regarding material on symbols and the application of Pancasila values in everyday life. This happens because by using the Quizizz Paper Mode media students are more active in interaction and involvement in class during learning. This happens because students are interested in using Quizizz, so that it can increase students' interest in understanding the material.

Keywords: Media Paper Mode, Pancasila Education, Elementary School.

Copyright (c) 2023 Tia Angelina, Yunika Herliana, Susilo Tri Widodo, Utami Kusuma Arum

✉ Corresponding author :

Email : yunikaherliana11@students.unnes.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6382>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 7 No 6 Tahun 2023
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu kesuksesan masa depan bangsa yang sangat penting (Cahya, 2023). Teknologi telah memberikan kontribusi yang besar terhadap perkembangan pendidikan, khususnya pembelajaran interaktif. Salah satu alat pembelajaran inovatif adalah Quizizz, sebuah platform yang memungkinkan guru membuat kuis online yang menarik untuk peserta didik. Selama pengembangan, Quizizz juga memperkenalkan fitur baru yang disebut “Mode Kertas” yang memungkinkan peserta didik mengerjakan tes kertas secara manual. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, penting untuk memilih media pembelajaran yang sesuai. Pemilihan media pembelajaran yang cocok bertujuan agar pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pembelajaran. Oleh karena itu, seorang guru harus memiliki kemampuan dalam memilih media pembelajaran yang sesuai untuk mendukung proses pembelajaran yang dijalani. Indah Wahyuni (2019: 6) menjelaskan media pembelajaran merupakan segala hal yang dapat memudahkan akses informasi dan meningkatkan motivasi belajar, sehingga media tersebut dapat membantu mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.

Pendidikan Pancasila di sekolah dasar menjadi dasar keberhasilan pendidikan pancasila pada jenjang yang lebih tinggi. Diperlukan sebuah pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik agar pendidikan pancasila dapat dipahami dengan baik. Akan tetapi pada kenyataannya, masih banyak permasalahan yang dialami oleh guru dalam mengimplementasikan pembelajaran pendidikan pancasila sehingga menjadi hasil belajar peserta didik tidak dapat memenuhi KKTP yang telah ditetapkan (Kasminah, 2019).

Salah satu alat yang diperkenalkan adalah mode Quizizz Paper, yang memberikan pengalaman belajar interaktif melalui perangkat kertas. Mode Quizizz Paper memungkinkan peserta didik dan guru berinteraksi melalui tanya jawab yang ditampilkan di layar dan diselesaikan oleh peserta didik di atas kertas. Dalam mode ini, peserta didik dapat melihat soal dan pilihan jawaban di layar dan menuliskan jawabannya pada kertas yang tersedia. Alat ini telah menarik perhatian para pendidik sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan interaksi dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Selain itu, mode Quizizz Paper juga menguntungkan guru. Guru dapat dengan mudah melacak kemajuan setiap peserta didik melalui lembar jawaban yang dikumpulkan. Hal ini memungkinkan guru untuk segera memberikan umpan balik dan menyesuaikan pengajaran berdasarkan kebutuhan masing-masing peserta didik. Selain itu, mode Quizizz Paper memberikan alternatif bagi peserta didik yang mungkin memiliki akses terbatas terhadap perangkat elektronik.

Menurut (Arici dan Erdogan, 2020), dalam penelitiannya tentang penggunaan Quizizz dalam pendidikan, menyimpulkan bahwa penggunaan alat ini secara signifikan meningkatkan keterlibatan peserta didik dan prestasi akademik. Mereka menemukan bahwa interaksi langsung dengan materi melalui alat ini meningkatkan motivasi peserta didik dan mengurangi rasa bosan selama proses pembelajaran. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Koc, Bagci, dan Kocakoyun, 2021) juga mempelajari dampak Quizizz sebagai alat penilaian formatif terhadap prestasi akademik, motivasi, dan kecemasan peserta didik. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa penggunaan Quizizz berdampak positif terhadap keberhasilan peserta didik dan memperkuat motivasi belajar mereka. Selain itu, alat ini telah terbukti membantu mengurangi tingkat kecemasan peserta didik karena mereka dapat belajar sesuai kecepatan mereka sendiri dan menerima masukan langsung.

Manfaat dalam menggunakan Quizizz menguntungkan bagi penggunanya, sehingga menurut (Rusman, 2020) Quizizz juga memberikan informasi dan statistik hasil belajar peserta didik, guru dapat memantau jumlah peserta didik menjawab pertanyaan yang mereka ajukan, yang harus Anda jawab. Manfaat Quizizz dirasakan oleh peserta didik dan juga guru. Menurut (Pamungkas, 2020, Quizizz juga memungkinkan peserta didik untuk bersaing satu sama lain, membuat mereka lebih terlibat dalam pembelajaran dan menyelesaikan

latihan dan tes untuk meningkatkan nilai kuis serta dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik.

Dalam merancang soal, soal yang digunakan untuk mode kertas Quizizz adalah soal pilihan ganda. Kuis seringkali digunakan sebagai salah satu bentuk penilaian, terutama pada saat menilai pembelajaran. Tes pilihan ganda merupakan tes soal yang terdapat beberapa pilihan jawaban yang salah satunya harus dipilih peserta didik. Tes ini memiliki beberapa kelebihan: evaluasi sederhana, cepat, dan obyektif (Adiyanti et al., 2019).

Penggunaan mode kertas Quizizz cocok digunakan pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Pendidikan dirancang untuk membantu manusia mengembangkan, melalui proses belajar, potensi dirinya untuk memperoleh kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, budi pekerti, kecerdasan, akhlak mulia, dan kemampuan-kemampuan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan bangsa. Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, berakar pada nilai-nilai agama dan budaya nasional Indonesia, serta tanggap terhadap perubahan kebutuhan zaman.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, untuk mencapai tujuan pendidikan maka perlu dilakukan adanya pengembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta dikaruniai akhlak mulia, pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan kemandirian. Oleh karena itu, tujuan pendidikan Pancasila adalah mengembangkan peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki sikap dan perilaku yang baik.

Pendidikan Pancasila diharapkan mampu menjadikan warga negara Republik Indonesia secara terus menerus dan konsisten memahami, menganalisis dan menyikapi permasalahan yang dihadapi masyarakat berdasarkan cita-cita dan tujuan bangsa Indonesia. Untuk tercapainya bangsa yang berkarakter diperlukan dukungan dari sekolah untuk menanamkan karakter dan akhlak yang baik pada peserta didik (Nukhlaiza, 2023). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurafifah, 2021) bahwa Penghayatan dan pengamalan terhadap nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila harus dilaksanakan oleh segenap bangsa. Hal tersebut bertujuan agar terciptanya masyarakat yang berbudi pekerti luhur dan memiliki sikap yang sesuai dengan nilai yang terkandung dalam Pancasila. Namun dewasa ini, masyarakat Indonesia belum sepenuhnya menghayati dan mengamalkan nilai tersebut. Hal ini dikarenakan masyarakat Indonesia belum memahami sepenuhnya nilai-nilai kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan benegara yang dirumuskan melalui Pancasila yang dijadikan sebagai dasar negara, pandangan hidup, dan ideologi nasional dalam mencapai tujuan bangsa Indonesia.

Beberapa permasalahan yang dialami oleh guru dalam penerapan pendidikan pancasila salah satunya berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Masrita (2017) yang mengungkapkan kurangnya hasil belajar PKn disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya yaitu materi pembelajaran yang diajarkan terlalu padat sehingga peserta didik tidak mampu memenuhi secara maksimal kompetensi yang diharapkan karena terlalu banyak materi yang harus dipelajari oleh peserta didik. Hal ini didukung juga oleh penelitian yang dilakukan Ibrahim (2017:200) memberi definisi pada model pembelajaran *make a match* sebagai model pembelajaran yang dilakukan dengan menyenangkan dan mudah untuk diterapkan dengan basis permainan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Penerapan mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SDN Tambakaji 02 Kota Semarang sudah menerapkan Kurikulum Merdeka. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V. Dimana peserta didik kelas V tersebut baru menerapkan Kurikulum Merdeka pada tahun pelajaran 2023/2024. SDN Tambakaji 02 merupakan salah satu sekolah negeri di Kota Semarang yang berdiri sejak tahun 1985. Berada di bawah naungan Dinas Pendidikan Kota Semarang. SDN Tambakaji 02 berkomitmen untuk memberikan pendidikan dasar yang berkualitas dan terjangkau bagi anak-anak di wilayah Tambakaji dan sekitarnya. Sekolah ini berkomitmen untuk mencetak generasi muda yang berakhlak mulia, cerdas dan memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan mata pelajaran Pendidikan Pancasila khususnya pada materi simbol-simbol Pancasila. Peserta didik masih bingung terkait simbol Pancasila yang ke 2 dan ke 5 serta tidak bisa membedakan penerapan simbol Pancasila yang ke 2 dan ke 5. Beberapa temuan penelitian menyatakan bahwa media berperan penting dalam proses pembelajaran, diantaranya adalah temuan penelitian oleh (Masirah, 2019) menjelaskan bahwa media grafis merupakan media yang relevan dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di tingkat sekolah dasar.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam terhadap peserta didik terkait simbol Pancasila dan contoh penerapan Pancasila khususnya pada sila ke 2 dan ke 5. Sehingga peneliti melakukan praktek mengajar dengan membuat modul sendiri berdasarkan permasalahan yang telah didapat dan solusi yang akan diterapkan dalam masalah tersebut dengan berkolaborasi dengan guru kelas V SDN Tambakaji 02.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini memiliki kebaharuan pada penerapan media paper mode yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Karena untuk mencapai tujuan pembelajaran, penting untuk memilih media pembelajaran yang sesuai. Pemilihan media pembelajaran yang cocok bertujuan agar pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pembelajaran. Oleh karena itu, seorang guru harus memiliki kemampuan dalam memilih media pembelajaran yang sesuai untuk mendukung proses pembelajaran yang dijalani. Indah Wahyuni (2019: 6) menjelaskan media pembelajaran merupakan segala hal yang dapat memudahkan akses informasi dan meningkatkan motivasi belajar, sehingga media tersebut dapat membantu mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.

METODE

Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Mixed Method merupakan gabungan antara metode kualitatif dan metode kuantitatif dalam satu penelitian. Metode gabungan adalah suatu bentuk penelitian yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang secara sistematis memadukan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, seperti teknik, metode, sudut pandang, dan konsep kebahasaan yang digunakan dalam permasalahan. Pengumpulan data kuantitatif menggunakan media aplikasi Quizizz Paper Mode untuk menilai hasil belajar peserta didik. Sedangkan data kualitatif menggunakan metode wawancara dan dokumentasi dalam bentuk video.

Data dikumpulkan dari peserta didik menggunakan aplikasi Quizizz Paper Mode. Setelah pengumpulan data, analisis data kuantitatif dilakukan dengan interval dua hari menggunakan hasil yang diperoleh dari peserta didik menggunakan Quizizz Paper Mode.

Sedangkan data yang diperoleh dari wawancara yaitu menggunakan metode kualitatif dengan data yang diperoleh dari wali kelas V SDN Tambakaji 02. Subjek pada penelitian ini meliputi guru kelas V dan peserta didik kelas V SDN Tambakaji 02 yang berjumlah 27 peserta didik.

Penelitian ini dilakukan di SDN Tambakaji 02 Jl. Tambakaji Raya Gg. Abu Bakar XIII, RT.007/RW.012, Tambakaji, Kec. Ngaliyan Kota Semarang, Jawa Tengah 50185, dengan tahapan berikut.

Tabel 1. Tahapan Penelitian

Tahap	Waktu	Keterangan
Persiapan	19-25 September 2023	1. Pra Penelitian 2. Menyusun instrumen pertanyaan wawancara 3. Meminta izin kepada kepala sekolah dan wali kelas V 4. Menyusun modul ajar 1 dan modul ajar 2

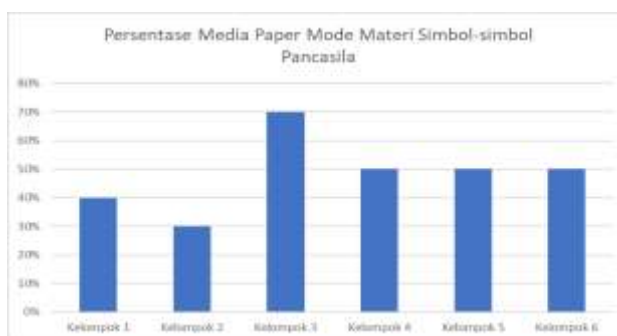
Tahap	Waktu	Keterangan
Pelaksanaan	14-27 Oktober 2023	1. Melakukan praktek di SDN Tambakaji 02 2. Melakukan survei peserta didik
Penyelesaian	5 November-20 Desember 2023	1. Analisis data 2. Penyusunan laporan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap penerapan metode Quizizz Paper Mode yang dilakukan pada kelas V di SDN Tambakaji 02 diawali dengan adanya permasalahan pada peserta didik yang kurang menguasai atau masih bingung terhadap materi Pancasila tepatnya pada simbol-simbol serta penerapan nilai sila ke 2 dan 5 dalam kehidupan sehari-hari.

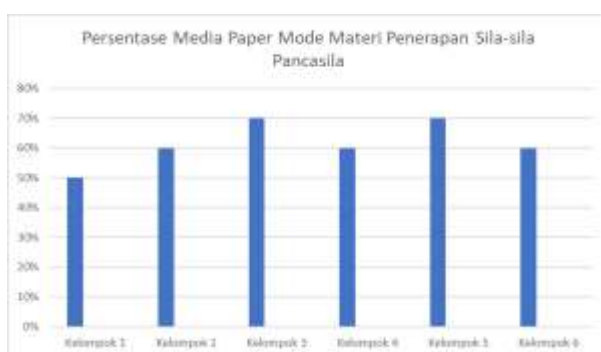
Validasi suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh data atau informasi dan dapat menentukan sebuah media itu layak tidaknya untuk digunakan dalam sebuah pembelajaran harus dilakukan pengujian secara tepat. Tahap yang dilaksanakan sebelum melaksanakan evaluasi menggunakan Quizizz Paper Mode adalah memberikan materi-materi yang berkaitan dengan simbol-simbol Pancasila dan contoh penerapan simbol-simbol Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan materi itu semua disusun dalam sebuah modul ajar yang kemudian dipraktikkan secara langsung kepada peserta didik. Dalam penerapan Quizizz Paper Mode dilaksanakan secara kelompok dengan mengembangkan sikap kolaboratif pada peserta didik.

Hasil data yang diperoleh dari pembelajaran yang dilakukan selama dua hari sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik Persentase Pembelajaran Pertama

Berdasarkan hasil grafik pada hari pertama menunjukkan bahwa: kelompok 1=40%, kelompok 2=30%, kelompok 3=70%, kelompok 4=50%, kelompok 5=50%, kelompok 6=50%

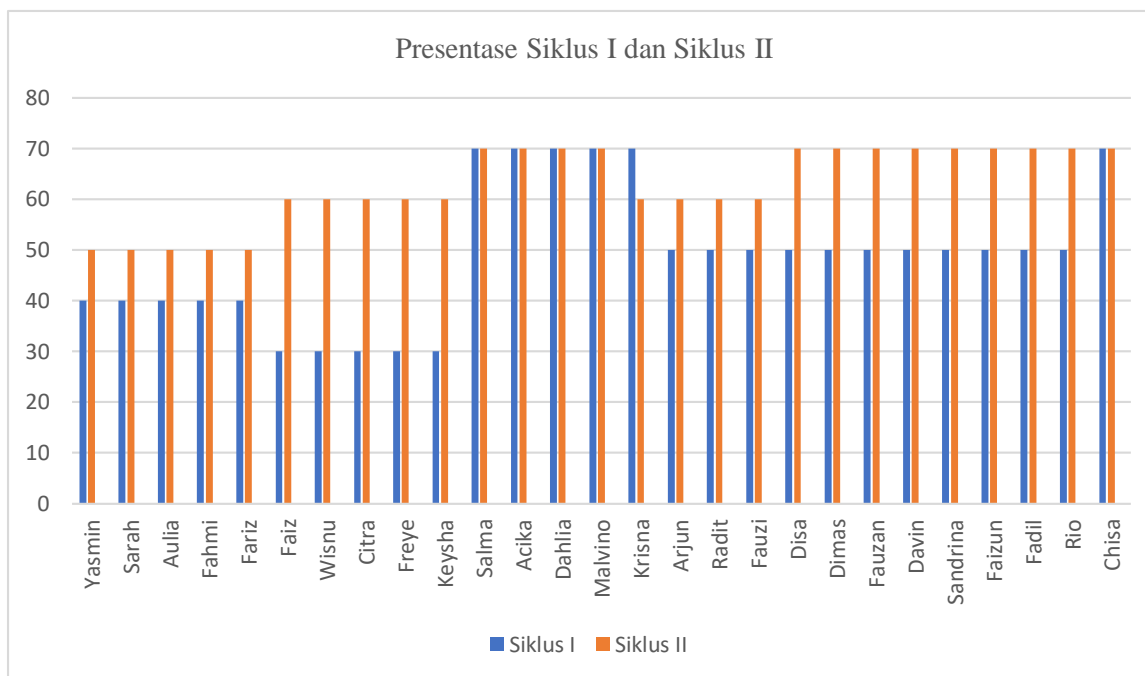


Gambar 2. Grafik Persentase Pembelajaran Pertama

Berdasarkan hasil grafik pada hari kedua menunjukkan bahwa: kelompok 1=50%, kelompok 2=60%, kelompok 3=70%, kelompok 4=60%, kelompok 5=70%, kelompok 6=60%

Untuk mengetahui kemampuan hasil belajar peserta didik melalui Quizizz Paper Mode yang dilakukan secara berkelompok dan individu. Sehingga proses menghitung persentase hasil belajar siswa peneliti menggunakan rumus persentase yang dikemukakan oleh Arikunto sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{siswa Tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100 \%$$



Gambar 3. Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 1 dan Siklus 2

Berdasarkan data grafik diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah keseluruhan dari siklus I sebesar 1320 dengan jumlah siswa tuntas 6 dan siswa yang tidak tuntas 21. Sedangkan keseluruhan dari siklus II sebesar 1700 dengan jumlah siswa tuntas 22 dan siswa yang tidak tuntas 5. Rata-rata nilai dari siklus I sebesar 48,88 dan siklus II sebesar 62,96. Presentase siswa yang tuntas dari siklus I sebesar 22% dan siswa yang tidak tuntas sebesar 77%, sedangkan presentase siswa yang tuntas dari siklus II sebesar 81% dan siswa yang tidak tuntas sebesar 18%.

Pada tabel diatas dapat diketahui peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SDN Tambakaji 02 dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan media Quizizz Paper Mode pada materi simbol-simbol dan penerapan nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Hasil dapat dilihat pada tabel diatas dimana peserta didik mengalami kenaikan nilai yang diperoleh pada setiap siklus. Peserta didik yang mencapai ketuntasan pada siklus 1 sebanyak 6 dari 27 peserta didik atau sebanyak 22% dan 21 atau 77% peserta didik yang tidak tuntas jadi, nilai rata-rata yang diperoleh dari siklus 1 yaitu 48,88%. Sedangkan pada siklus 2 peserta didik mengalami kenaikan nilai rata-rata sebanyak 62,96% dengan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 5 atau 18% tetapi peserta didik yang tuntas terdapat peningkatan dalam hasil belajar mereka yaitu sebanyak 22 atau 81%.

Bagian ini adalah bagian utama dari penelitian dan biasanya merupakan bagian terpanjang dari artikel. Hasil penelitian yang disajikan pada bagian ini merupakan hasil yang “bersih”. Tidak perlu merepresentasikan

proses analisis data seperti perhitungan statistik atau proses pengujian hipotesis. Hanya hasil analisis dan hasil pengujian hipotesis yang perlu dilaporkan. Tabel dan grafik memungkinkan untuk mengungkapkan hasil penelitian secara verbal dengan cara yang mudah dipahami. Tabel dan gambar harus dikomentari dan didiskusikan.

Untuk penelitian kualitatif, bagian hasil memuat bagian rinci berupa subtopik yang berkaitan langsung dengan fokus dan kategori penelitian.

Pembahasan dalam artikel ini bertujuan untuk: (1) Merumuskan masalah dan menjawab pertanyaan penelitian; (2) menunjukkan bagaimana hasil tersebut diperoleh; (3) menafsirkan/menafsirkan hasil; (4) menghubungkan hasil penelitian dengan struktur pengetahuan yang telah ditetapkan; (5) Menghasilkan teori baru atau memodifikasi teori yang sudah ada.

Temuan penelitian harus dipertimbangkan secara eksplisit ketika menjawab suatu masalah atau pertanyaan penelitian. Interpretasi hasil didasarkan pada logika dan teori yang ada. Temuan berupa realitas praktis diintegrasikan/dikaitkan dengan hasil penelitian sebelumnya dan teori yang ada. Harus ada referensi mengenai hal ini. Saat membuat teori baru, teori lama mungkin dikonfirmasi atau ditolak, dan teori lama mungkin perlu dimodifikasi.

Dalam suatu artikel, kadang-kadang tidak bisa dihindari pengorganisasian penulisan hasil penelitian ke dalam “anak subjudul”. Berikut ini adalah cara menuliskan format pengorganisasian tersebut, yang di dalamnya menunjukkan cara penulisan hal-hal khusus yang tidak dapat dipisahkan dari sebuah artikel.

Penerapan Metode Paper Mode Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila

Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SDN Tambakaji 02 dalam elemen Pancasila menggunakan media paper mode untuk membantu peserta didik lebih memahami dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila di kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan Quizizz Paper Mode sebagai alat untuk meningkatkan efektivitas, keterlibatan, dan interaktivitas dalam pembelajaran di kelas V SDN Tambakaji 02.

Pada konteks penggunaan Quizizz Paper Mode memiliki beberapa manfaat bagi peserta didik, yaitu berupa.

1. Dapat meningkatkan interaktivitas, dimana dengan menggunakan teknologi seperti Quizizz Paper Mode memiliki peran penting untuk peserta didik untuk lebih aktif saat proses pembelajaran. Melalui fitur-fitur yang menarik seperti pertanyaan yang menarik, respon instan, dan pemilihan jawaban peserta didik yang interaktif, akan lebih mudah untuk melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran secara langsung.
2. Teknologi Quizizz Paper Mode meningkatkan keterlibatan dan memberikan pengalaman baru bagi siswa dalam proses pembelajaran. Mode Kertas Quizizz menggabungkan elemen permainan, kompetisi, dan umpan balik instan untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa. Penggunaan Mode Kertas Quizizz untuk pembelajaran langsung membuat siswa penasaran dan termotivasi untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.
3. Meningkatkan efektivitas pada pembelajaran, dengan adanya Quizizz Paper Mode dapat mengakses materi dengan mudah dan fleksibel, sehingga peserta didik dapat belajar dengan mandiri dan bisa memperoleh umpan balik secara langsung terkait pemahaman mereka terhadap materi Pancasila.

Dengan menggunakan Quizizz Paper Mode peserta didik dapat mengerjakan soal evaluasi atau kuis dengan lebih bebas dan kreatif. Teknologi ini membantu siswa untuk lebih memahami nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Quizizz adalah salah satu platform edukasi yang memiliki banyak fitur dalam menunjang pembelajaran di kelas. Quizizz mudah diakses dengan tampilannya yang menarik. Quizizz sebagai salah satu platform yang memudahkan guru dalam memberikan evaluasi siswa menggunakan pendekatan yang menarik berbasis game edukasi. Quizizz Paper Mode menjadi aplikasi yang mudah digunakan dalam

pembelajaran SD karena tidak membutuhkan perangkat internet yang banyak, hanya membutuhkan satu perangkat sebagai operator dan kertas barcode sebagai jawaban para siswa (Pramugita, 2023).

Hal tersebut sejalan dengan temuan dari penelitian Ardiansyah (2022) menunjukkan bahwa pemahaman konsep peserta didik secara keseluruhan mencapai 56%, dan dapat disimpulkan bahwa penggunaan Platform Quizizz memiliki dampak terhadap minat belajar matematika. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa tingkat pemahaman konsep peserta didik berada pada kategori sedang. Hasil serupa ditemukan dalam penelitian oleh Handayani, A. D., Hermansyah, H., & Susanti (2022), yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara dua kelas penelitian dalam penggunaan aplikasi Quizizz. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Quizizz memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa.

Adapun penerapan Quizizz Paper Mode dalam kelas V dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dapat dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

1. Membuat kuis di Quizizz, adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan yaitu:
 - a) Buka situs web Quizizz.
 - b) Klik tombol “Buat Kuis”.
 - c) Masukkan judul kuis dan pilih mata pelajaran.
 - d) Buat pertanyaan dan kunci jawaban.
 - e) Klik tombol simpan.
 - f) Langkah selanjutnya yaitu dengan mengklik tombol “Mode Kertas
 - g) Membuka kuis yang akan diaktifkan Paper Mode-nya.
 - h) Selanjutnya dengan mengklik tombol “Mode Kertas”
 - i) Lalu klik tombol “Aktifkan”.
 - j) Setelah Paper Mode diaktifkan, langkah selanjutnya dapat melakukan pengunduhan kuis dalam bentuk format PDF dengan beberapa cara sebagai berikut.
 1. Klik tombol “Unduh”.
 2. Pilih format PDF
 3. Klik tombol “Unduh”
 - k) Setelah kuis diunduh, selanjutnya dapat mencetak kertas barcode untuk peserta didik seperti.
 - l) Langkah selanjutnya dengan memberikan kuis kepada peserta didik untuk dikerjakan. Peserta didik dapat mengerjakan kuis secara mandiri atau bersama-sama dengan kelompoknya.

Keefektifan Penerapan Metode Paper Mode Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila

Berdasarkan hasil yang didapatkan saat melaksanakan penelitian bahwa penggunaan Quizizz Paper Mode sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai materi Pancasila dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, dalam menerapkan Quizizz Paper Mode peserta didik merasa kepuasan dalam menggunakan teknologi ini. Dengan adanya Quizizz Paper Mode saat melaksanakan penelitian menunjukkan efektivitas dan manfaat Quizizz Paper Mode bagi peserta didik untuk lebih terlibat dalam pencapaian akademik mereka.

Arici dan Erdogan (2020) mengatakan bahwa saat menggunakan Quizizz Paper Mode dalam pendidikan secara nyata dapat membantu meningkatkan keterlibatan peserta didik dan pencapaian mereka dalam bidang akademik. Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti juga mendapatkan hasil yang sama di mana peserta didik mengalami peningkatan dalam melakukan kuis Pendidikan Pancasila yang berupa simbol-simbol dan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam penerapan Quizizz Paper Mode saat berpengaruh baik sebagai alat penilaian formatif bagi pencapaian peserta didik. Peserta didik merasa puas saat menggunakan Quizizz Paper Mode dalam mengukur kemampuan mereka terhadap materi simbol-simbol dan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan

sehari-hari. Serta saat menggunakan Quizizz Paper Mode peserta didik merasa suasana belajar semakin menyenangkan dan tidak membosankan.

Dalam penelitian yang dilaksanakan dalam SDN Tambakaji 02, penggunaan Quizizz Paper Mode sangat berdampak positif untuk meningkatkan pencapaian dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas. Teknologi ini berperan penting dalam keaktifan interaksi peserta didik saat menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai materi simbol-simbol dan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Serta dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar di kelas karena suasana kelas yang menyenangkan.

Dapat dilihat dari paparan di atas bahwa penerapan Quizizz Paper Mode sangat efektif digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas karena memiliki manfaat yang sangat banyak. Dimana manfaat yang dimiliki oleh guru maupun peserta didik yaitu dapat memiliki pengalaman belajar yang menarik, interaktif, dan efektif saat pembelajaran di kelas. Selain itu, juga dapat meningkatkan pemahaman guru terhadap penggunaan teknologi yang semakin canggih, dan dapat mengintegrasikan dalam materi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Sehingga dapat menciptakan kondisi belajar yang interaktif dan inovatif dalam mengembangkan Kurikulum Merdeka di SDN Tambakaji 02.

Faktor Pendukung Penerapan Metode Paper Mode Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila

Beberapa faktor pendukung penerapan metode Paper Mode dalam pembelajaran PPKn adalah yang pertama, dapat diakses dengan mudah. Hal ini ditunjukkan pada persiapan untuk menerapkan Quizizz Paper Mode. Guru harus mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi Pancasila kepada peserta didik. Untuk mempersiapkan Quizizz Paper Mode ini, guru juga dituntut untuk kreatif dalam mengambankan pertanyaan-pertanyaan mengenai Pancasila yang dimana pada materi tersebut sulit dipahami oleh peserta didik terutama dalam penerapan nilai Pancasila sila ke-2 dan sila ke-5. Paper Mode dapat membantu peserta didik untuk memahami materi lebih mendalam dengan memberikan kesempatan kepada mereka untuk melihat dan mengerjakan kuis secara langsung.

Kedua, terdapat suara musik yang membuat proses belajar mengajar akan lebih menyenangkan, dimana peserta didik akan lebih bersemangat dan termotivasi saat mengerjakan kuis mengenai Pancasila sehingga peserta didik akan belajar dengan tenang dan tidak akan merasa bosan.

Ketiga, ketika peserta didik selesai mengerjakan kuis maka akan langsung muncul jawaban, dengan munculnya jawaban salah atau benarnya secara langsung pada kuis maka akan membuat peserta didik lebih tertantang saat mengisi Quizizz Paper Mode.

Keempat, dengan menggunakan Quizizz Paper Mode peserta didik tidak dapat bekerja sama dengan temannya, karena dalam mengerjakan kuis ini membutuhkan konsentrasi yang baik sehingga peserta didik akan lebih fokus dengan jawabannya sendiri.

Kelima, memudahkan guru dalam melaksanakan penilaian, guru hanya perlu melihat hasil perolehan diakhir kuis dan setelah itu akan muncul skor hasil peserta didik dan siapa peserta didik yang mendapatkan nilai tertinggi dalam melaksanakan kuis tersebut.

Faktor Penghambat Penerapan Metode Paper Mode Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting yang mempengaruhi sikap dan tindakan manusia dalam kehidupan, sehingga tidak heran jika kualitas suatu bangsa identik dengan kualitas pendidikannya. Pendidikan sangat berperan di dalam usaha mencerdaskan bangsa, cerdas yang dimaksud bukan hanya saja cerdas dalam emosionalnya. Maka dari itu upaya untuk mencerdaskan aspek emosional sangat diperlukan. Pendidikan adalah proses yang terus menerus dialami oleh manusia sepanjang hayat. Pendidikan mencakup segala aspek keseharian saat belajar, mengamati, mendengar, membaca, menonton, bekerja, dan lainnya (Anderson, 2018).

Dalam implementasi pembelajaran pendidikan Pancasila di sekolah diharapkan dapat mendidik siswa agar dapat berpikir kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, dapat berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta antikorupsi. Siswa dapat berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya.

Pembelajaran di abad 21 dituntut dapat mempersiapkan mahasiswa menyongsong kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dalam kehidupan bermasyarakat (Zuriah, 2021). Kekayaan keragaman nilai dalam Pancasila merupakan modal dasar utama penyelenggaraan pendidikan karakter. Nilai Ketuhanan Yang Maha Esa pada sila pertama dapat dijadikan acuan utama penanaman beberapa nilai karakter berikutnya. Nilai toleransi selama ini cenderung hanya sebagai wacana dan sulit untuk dilaksanakan karena terhenti pada tataran wacana kognitif saja. Kondisi ini mengakibatkan kelemahan karakter toleransi dalam masyarakat (kasus intoleransi masih sering terjadi akhir-akhir ini).

Beberapa faktor penghambat penerapan metode Paper Mode dalam pembelajaran yang pertama adalah, jaringan internet harus stabil, jika jaringan internet tidak stabil maka akan membuat peserta didik yang mengerjakan kuis akan tertinggal dan mereka akan kehabisan waktu serta tidak dapat bergabung mengikuti kuis lagi.

Kedua, keterbatasan sarana dan prasarana, pada sekolah-sekolah di daerah terpencil akan tidak selalu tersedia sarana dan prasarana seperti, jaringan, komputer, dan printer. Ketiga, pada saat menerapkan Quizizz Paper Mode guru sangat membutuhkan keterampilan untuk membuat kuis yang menarik dan relevan dengan materi pembelajaran. Guru juga harus memiliki umpan balik kepada peserta didik setelah mengerjakan kuis.

Keempat, pada proses belajar banyak siswa yang masih terbiasa dengan cara belajar konvensional, seperti mendengarkan penjelasan dari guru dan menghafal materi, dengan adanya hal ini dapat menyebabkan kesulitan bagi peserta didik untuk beradaptasi dengan menggunakan metode Paper Mode. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sumber data yang digunakan.

Berdasarkan analisis faktor tersebut maka beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat tersebut, antara lain: (a) Guru dapat mencari alternatif bahan dan alat pendukung yang lebih terjangkau dan mudah didapat. Misalnya, guru dapat menggunakan kertas bekas atau kertas koran untuk membuat peta konsep, (b) Guru dapat memberikan bimbingan dan pelatihan kepada peserta didik untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan mereka dalam membuat karya. Misalnya, guru dapat memberikan contoh karya yang baik dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berlatih membuat karya dan (c) Guru dapat mengatur waktu dan tenaganya dengan baik dalam membimbing peserta didik dalam membuat karya. Misalnya, guru dapat membagi tugas kepada peserta didik secara merata agar tidak terlalu membebani guru.

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan seperti: (a) Cakupan penelitian yang masih terbatas. Sebagian besar penelitian tentang penerapan pembelajaran Pendidikan Pancasila masih berfokus pada aspek-aspek tertentu, seperti efektivitas metode pembelajaran, hasil belajar peserta didik, atau sikap peserta didik. Masih sedikit penelitian yang mengkaji aspek-aspek lain, seperti pengaruh pembelajaran Pendidikan Pancasila terhadap karakter peserta didik atau terhadap pemahaman peserta didik tentang nilai-nilai Pancasila dan (b) Sampel penelitian yang masih terbatas. Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian tentang penerapan pembelajaran Pendidikan Pancasila masih terbatas, baik dari segi jumlah peserta didik maupun dari segi jenis sekolah. Hal ini menyebabkan hasil penelitian yang dihasilkan menjadi kurang representatif.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, implikasi artikel terhadap perkembangan keilmuan yaitu untuk meningkatkan pemahaman tentang penerapan pembelajaran pendidikan Pancasila, mengembangkan model pembelajaran inovatif dan meningkatkan kualitas pendidikan Pancasila di Indonesia.

KESIMPULAN

Permasalahan yang terjadi di SDN Tambakaji 02 Semarang pada kelas V berkaitan dengan kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi Pancasila khususnya pada bagian simbol-simbol dan penerapan simbol dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dikarenakan peserta didik kurang fokus dalam pembelajaran yang diterapkan oleh guru karena kurangnya media seperti tidak adanya buku LKS. Namun, guru memberikan catatan penting yang diperlukan sebagai bahan materi yang bisa dibaca oleh peserta didik untuk belajar. Dalam melakukan penelitian terhadap keberhasilan pemahaman peserta didik, maka diuji cobakan metode Quizizz Paper Mode yang digunakan sebagai bahan evaluasi untuk mengukur kemampuan masing-masing peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada kepala sekolah, guru wali kelas V, dan peserta didik kelas V SDN Tambakaji 02 yang telah membantu dan mempermudah peneliti saat melaksanakan penelitian. Dan terima kasih kepada bapak Susilo Tri Widodo, S. Pd., M. H. selaku dosen pengampu mata kuliah Pengembangan Pkn SD yang telah membimbing dalam pembuatan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., & Purbawanto, S. (2015). Edu ElektriKa Journal Pemahaman Siswa Terhadap Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Livewire Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Kelas X Jurusan Audio Video Di Smk Negeri 4 Semarang Info Artikel. *Zainal Abidin & Sugeng Purbawanto/ Edu ElektriKa*, 4(1). [Http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Eduel](http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Eduel)
- Adiyanti, C. A., Aini, I. N., & Pd, M. (2019). *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sesiomadika* (Vol. 560).
- Artikel, I., & Hayati, R. (N.D.). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa*. [Http://Journal.Umuslim.Ac.Id/Index.Php/Asm/](http://Journal.Umuslim.Ac.Id/Index.Php/Asm/)
- Ardiansyah, M. (2022). Efektivitas Penggunaan Platform Quizizz Dalam Meningkatkan Minat Dan Pemahaman Konsep Matematika. *Sap (Susunan Artikel Pendidikan)*, 6(3).
- Fauziah, R., & Sofian Hadi, M. (N.D.). Analisis Efektivitas Dan Manfaat Quizizz Paper Mode Dalam Pembelajaran Interaktif Di Kelas Iii Sdn Singabraja 02. *Jimps: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3). <https://doi.org/10.24815/Jimps.V8i3.26049>
- Gawise, G., Nurmaya, G, A. L., Jamin, M. V., & Azizah, F. N. (2022). Peranan Media Pembelajaran Dalam Penguatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3575–3581. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V4i3.2669>
- Gusti Nida Nurkhaliza. (2023). Analysis Of Student Character Education In Citizenship Education (Pkn) Learning At Sdn Bumi Agung Lamandau. *Pedagogik Jurnal Pendidikan*, September 2023, Volume 18 Nomor 2, (217-223).
- Handayani, A. D., Hermansyah, H., & Susanti, D. (2022). Pengaruh Aplikasi Quizizz Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa. *Mathematic Education And Application Journal (Meta)*, 4(1), 1-7.
- Haninda Cahya. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Penerapan Nilai – Nilai Pancasila Kelas Ii Sd Negeri Podorejo 02. *Didaktik : Jurnal Ilmiah Pgsd Fkip Universitas Mandiri*. Volume 09 Nomor 05.

- 3742 *Efektivitas Media Paper Mode dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V Sekolah Dasar – Tia Angelina, Yunika Herliana, Susilo Tri Widodo, Utami Kusuma Arum*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6382>
- Irfani, A. N., Sulistiani, I. R., & Ardiansyah, A. (N.D.). *Penggunaan Media Pembelajaran Quizizz Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Smp Wahid Hasyim Malang*. [Http://Riset.Unisma.Ac.Id/Index.Php/Fai/Index](http://Riset.Unisma.Ac.Id/Index.Php/Fai/Index).
- Ibrahim, I. (2017). Perpaduan Model Pembelajaran Aktif Konvensional (Ceramah) Dengan Kooperatif (Make–A Match) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan. *Suara Guru*, 3(2), 199-212. Doi: [Http://Dx.Doi.Org/10.24014/Suara %20guru.V3i2.3597](http://Dx.Doi.Org/10.24014/Suara%20guru.V3i2.3597).
- Indah Wahyuni. (2023). Penggunaan Media Interaktif Youtube Dan Quizizz Paper Mode Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Iv Sdn Lemahireng 05 Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Volume 1, Nomor 11*.
- Kasminah, K. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn. *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(6), 1264-1272. Doi: [Http://Dx.Doi.Org/10.33578/Pjr.V3i6.7886](http://Dx.Doi.Org/10.33578/Pjr.V3i6.7886)
- Masrita, M. (2017). Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas Iv Melalui Pembelajaran Kooperatif Model Make A Match Di Sdn 15 Batipuh, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru Mi*, 4(2), 179-188. Doi: [Http://Dx.Doi.Org/10.24235/Al.Ibti Da.Snj.V4i2.1526](http://Dx.Doi.Org/10.24235/Al.Ibti.Da.Snj.V4i2.1526).
- Nurafifah, Wulan. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa, Dan Bernegara. *Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Vol. 1 No. 4*.
- Nurfaizah Ap, N. A. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Quizizz Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V. *Jikap Pgsd: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 6(2), 375-382.
- Nurul Zuriah. (2021). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Pancasila Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Polysynchronous Di Era New Normal. *Penanaman Nilai-Nilai Karakter Pancasila Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Polysynchronous Di Era New Normal*.
- Pramugita, (2023). Penggunaan Media Interaktif Youtube Dan Quizizz Paper Mode Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Iv Sdn Lemahireng 05 Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Volume 1, Nomor 11*.
- Siti Maisarah. 2013. *Penggunaan Media Grafis Pada Pembelajaran Pkn Di Kelas Iv A Sekolah Dasar Negeri Gedongkiwo Tahun Ajaran 2012/2013*. Fib Universitas Negeri Yogyakarta. Laporan Penelitian